

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap informan dan observasi langsung ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi unsur *man* dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup belum memiliki petugas khusus *filing* sehingga yang melakukan penyimpanan dokumen rekam medis adalah petugas IGD
2. Pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap dilaksanakan sesuai dengan SOP nomor 188/106/SK/413.102.26/2023 tentang Pengelolaan Rekam Medis, namun terdapat beberapa poin dalam pelaksanaan SOP yang belum diterapkan
3. Berdasarkan observasi di ruang penyimpanan rekam medis rawat inap terdapat rak penyimpanan yang terdiri dari satu rak. Sedangkan untuk *roll o pack*, tangga bantu dan troli distribusi tidak ditemukan di ruang penyimpanan. Selain itu terdapat komputer yang digunakan untuk aplikasi e-SIKLA dan Pcare.
4. Berdasarkan unsur material terdapat buku ekspedisi berbasis komputer. Serta terdapat map rekam medis yang memiliki 3 kode warna dengan bahan map

terbuat dari kertas manila. Sedangkan untuk penggunaan tracer sebagai petunjuk dokumen rekam medis keluar juga belum ada

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat sumber daya manusia adalah pelaku utama dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis maka sebaiknya Puskesmas Mantup melakukan rekrutmen petugas dengan latar belakang pendidikan rekam medis
2. Mengoptimalkan rekam medis elektronik sesuai dengan Permenkes terbaru yaitu Permenkes No. 24 tahun 2022 mengingat penyimpanan rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup telah dilaksanakan secara hybrid
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan kajian yang sama diharapkan lebih memfokuskan pada variabel yang diteliti dan memperbanyak studi literatur

